

GERAKAN CERDAS: EDUKASI BAHAYA KOSMETIK ILEGAL DAN ZAT BERBAHAYA PADA MINUMAN BERALKOHOL

Yulia Kristyanti¹⁾, Evanisia More²⁾

^{1), 2)} Universitas Citra Bangsa Kupang

E-Mail:

juliakris@ymail.com¹⁾, evanisiamore@yahoo.co.id²⁾

ABSTRAK

Submitted:

05-12-2025

Accepted:

23-12-2025

Published:

24-12-2025

Perkembangan gaya hidup modern mendorong meningkatnya penggunaan kosmetik di kalangan remaja, namun diiringi dengan maraknya peredaran kosmetik ilegal yang berpotensi mengandung bahan berbahaya. Selain itu, konsumsi minuman beralkohol pada remaja juga menjadi masalah kesehatan karena dapat menimbulkan dampak fisik, psikologis, dan sosial, terutama jika berasal dari produk ilegal. Kurangnya pengetahuan remaja mengenai risiko tersebut melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program "Gerakan Cerdas: Edukasi Bahaya Kosmetik Ilegal dan Zat Berbahaya pada Minuman Beralkohol". Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan di SMA Negeri 1 Fatuleu pada tanggal 1 Desember 2025 dengan sasaran siswa kelas XII. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan pembagian leaflet edukatif. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan zat berbahaya dalam kosmetik ilegal, cara memilih kosmetik yang aman dan terdaftar di BPOM, serta bahaya konsumsi minuman beralkohol bagi remaja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa dalam mengenali kosmetik ilegal dan memahami dampak negatif konsumsi alkohol. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong remaja untuk bersikap lebih kritis dan menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: kosmetik ilegal; minuman beralkohol; remaja; edukasi kesehatan; pengabdian kepada masyarakat

ABSTRACT

Corresponding Author:
Yulia Kristyanti

The development of modern lifestyles has increased the use of cosmetic products among adolescents, accompanied by the widespread circulation of illegal cosmetics that may contain harmful substances. In addition, alcohol consumption among adolescents remains a public health concern due to its physical, psychological, and social impacts, especially when illegal products are involved. Limited knowledge and awareness among adolescents regarding these risks motivated the implementation of a community service program entitled "Smart Movement: Education on the Dangers of Illegal Cosmetics and Harmful Substances in Alcoholic Beverages." This activity was conducted in the form of a health education session at SMA Negeri 1 Fatuleu on December 1, 2025, targeting Grade XII students. The methods included material presentations, interactive discussions, and the distribution of educational leaflets. The materials covered harmful substances commonly found in illegal cosmetics, how to choose safe and BPOM-registered cosmetic products, and the health risks of alcohol consumption among adolescents. The results showed an improvement in students' knowledge and awareness in identifying illegal cosmetics and understanding the negative effects

of alcohol consumption. This program is expected to encourage adolescents to be more critical and to adopt healthy lifestyle behaviors in their daily lives.

Keywords: illegal cosmetics; alcoholic beverages; adolescents; health education; community service

PENDAHULUAN

Perkembangan kecantikan saat ini memengaruhi pola konsumen di Indonesia, khususnya remaja sehingga mendorong munculnya industri baru dengan berbagai macam jenis kosmetik yang dapat dibeli secara bebas oleh masyarakat luas (Mariyani et al., 2023). Gaya hidup yang semakin modern dan masyarakat khususnya remaja mulai memperhatikan estetika dari kulit sehingga berlomba-lomba dalam mengenakan berbagai macam kosmetik yang dapat menunjang kepercayaan diri (Yuniarsih, 2024). Berbagai produk kosmetik yang muncul saat ini, tidak menjamin bahwa kosmetik tersebut sudah aman dan layak untuk digunakan oleh masyarakat, keadaan ini bisa menyebabkan produsen menjadi lupa akan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam menggunakan produk kosmetik, saat ini banyak produk kosmetik yang ditemukan bahwa produk kosmetik yang beredar di pasaran tidak memenuhi persyaratan mutu produk dalam hal keamanan penggunaan kosmetik dikarenakan produsen hanya memikirkan keuntungan yang besar (Khairi, 2022).

Minuman Beralkohol adalah minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi (Bramanta et al., 2020). Alkohol adalah zat psikoaktif yang membuat ketagihan. Berbagai reaksi, dari ringan hingga berat dapat dialami saat mengkonsumsi alkohol. Akibat dari minum alkohol secara berlebihan dalam jangka panjang meliputi kerusakan hati, kerusakan saraf, kerusakan kardiovaskular, gangguan mental, dan kanker. Minum alkohol dapat menyebabkan perkembangan berbagai kondisi kesehatan, termasuk kecanduan alkohol dan stroke, kanker, kecelakaan, atau cedera (Bolly & Sulelino, 2022; Hanifah, 2023). Konsumsi alkohol oleh remaja mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan dan tumbuh kembang remaja. Penyalahgunaan alkohol dapat menyebabkan kesulitan konsentrasi, menolak bersekolah, nilai rendah, hubungan buruk dengan anggota keluarga, dan dapat menyebabkan kecanduan narkoba di masa dewasa (Dwi, 2009; Ja'fin, 2012). Upaya pencegahan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol masa remaja sangat penting untuk mengurangi risiko kesehatan jangka panjang. Maka diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan kesehatan remaja dengan melakukan penyuluhan tentang Peningkatan Pengetahuan Melalui Edukasi Bahaya Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program "GERAKAN CERDAS" dirancang untuk memberikan edukasi kesehatan kepada siswa SMA. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman mengenai bahaya penggunaan kosmetik ilegal serta dampak negatif konsumsi minuman beralkohol yang mengandung zat berbahaya. Edukasi dilakukan sebagai upaya preventif untuk membangun kesadaran dan sikap kritis remaja dalam menjaga kesehatan diri. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMA tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat yang diharapkan meliputi meningkatnya kesadaran dalam memilih produk yang aman, terbentuknya sikap kritis terhadap pengaruh lingkungan dan media, serta upaya pencegahan gangguan kesehatan sejak usia remaja. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, sehat, dan bertanggung jawab terhadap kesehatannya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan judul "Gerakan Cerdas: Edukasi Bahaya Kosmetik Ilegal dan Zat Berbahaya pada

Minuman Beralkohol". Penyuluhan dipilih sebagai metode utama karena dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta melalui penyampaian informasi secara langsung dan interaktif. Kegiatan ini diselenggarakan di SMA Negeri 1 Fatuleu pada Senin, 1 Desember 2025, dengan sasaran utama yaitu siswa kelas XII, sebagai kelompok remaja yang rentan terhadap pengaruh penggunaan kosmetik ilegal dan konsumsi minuman beralkohol.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, dimulai dari tahap persiapan dengan melakukan koordinasi dan perizinan kepada pihak SMA Negeri 1 Fatuleu. Selanjutnya, tim pelaksana menyusun dan mencetak leaflet sebagai media edukasi pendukung, serta menyiapkan materi penyuluhan yang relevan dan mudah dipahami oleh siswa (Muhammad & Fatah, 2025; Ihyani et al., 2025). Tahapan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan serta tercapainya tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan dengan menghindari kosmetik ilegal dan minuman beralkohol yang berbahaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Gerakan Cerdas: Edukasi Bahaya Kosmetik Ilegal dan Zat Berbahaya pada Minuman Beralkohol" telah dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, diskusi interaktif, pembagian leaflet, hingga sesi kuis berhadiah dapat terlaksana secara kondusif. Peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan penuh perhatian dan antusiasme.

Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi zat-zat berbahaya yang sering ditemukan dalam kosmetik ilegal, seperti merkuri, hidrokuinon, asam retinoat, dan pewarna sintetis, serta efek jangka panjang penggunaan kosmetik ilegal terhadap kesehatan kulit dan tubuh. Selain itu, pemateri juga menjelaskan cara memilih kosmetik yang aman dan terdaftar di BPOM. Pada sesi berikutnya, peserta diberikan materi mengenai pengertian alkohol, klasifikasi minuman beralkohol berdasarkan golongan A, B, dan C, kandungan berbahaya dalam minuman beralkohol terutama pada produk palsu, dampak jangka pendek dan jangka panjang konsumsi alkohol pada remaja, serta upaya pencegahan perilaku konsumsi alkohol.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta. Siswa yang sebelumnya tidak mengetahui ciri-ciri kosmetik ilegal, setelah penyuluhan mampu menyebutkan minimal tiga ciri kosmetik yang tidak aman serta membedakan produk kosmetik legal dan ilegal berdasarkan label, izin edar, dan barcode BPOM. Peserta juga memahami klasifikasi alkohol dan kadar etanol pada masing-masing golongan serta mampu menjelaskan dampak fisik, psikologis, dan sosial dari konsumsi alkohol. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, keaktifan dalam menjawab kuis, serta keseriusan membaca leaflet dan mencatat poin-poin penting materi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap kritis siswa terhadap penggunaan kosmetik dan konsumsi minuman beralkohol.

2. Pembahasan

Kegiatan penyuluhan bertema "Gerakan Cerdas: Edukasi Bahaya Kosmetik Ilegal dan Zat Berbahaya pada Minuman Beralkohol" merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai risiko kesehatan akibat penggunaan produk yang tidak aman. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Fatuleu pada tanggal 01 Desember 2025 dengan sasaran siswa kelas XII. Pemilihan topik didasarkan pada masih rendahnya pengetahuan siswa mengenai zat-zat berbahaya dalam kosmetik dan minuman beralkohol, serta tingginya potensi paparan produk ilegal di kalangan remaja.

Pada sesi pertama, peserta diberikan pemahaman bahwa kosmetik pada dasarnya aman digunakan apabila diproduksi dan diedarkan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Namun, permasalahan muncul ketika produsen menambahkan bahan kimia berbahaya atau menggunakan dosis tinggi untuk memberikan efek instan, seperti memutihkan kulit dengan cepat atau menghaluskan tekstur kulit secara drastis. Kosmetik menjadi berbahaya karena mengandung bahan yang seharusnya hanya digunakan untuk kepentingan medis, tidak memiliki izin edar, serta tidak melalui proses pengujian keamanan. Faktor ekonomi dan keinginan memperoleh hasil cepat sering kali membuat masyarakat mengabaikan risiko kesehatan jangka panjang.



Gambar 1. Penyampaian materi sesi pertama

Dalam penyuluhan dijelaskan bahwa penggunaan kosmetik ilegal dapat menimbulkan berbagai dampak kesehatan, seperti iritasi kulit, alergi berat, perubahan struktur kulit, munculnya bercak kehitaman, hingga gangguan organ dalam apabila bahan berbahaya terserap dalam jumlah besar. Selain dampak fisik, kerusakan kulit yang menetap juga dapat menimbulkan dampak psikologis berupa menurunnya rasa percaya diri dan stres. Oleh karena itu, peserta ditekankan untuk membiasakan membaca label bahan, menghindari produk dengan klaim hasil instan, memilih kosmetik yang memiliki izin edar BPOM, serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum menggunakan produk dengan bahan aktif tertentu.

Pada materi kedua, penyuluhan menekankan bahwa konsumsi minuman beralkohol bukan hanya berkaitan dengan aspek sosial, tetapi juga memiliki dampak kesehatan yang serius, terutama bagi remaja. Alkohol bersifat psikoaktif dan mudah diserap tubuh sehingga dapat memengaruhi sistem saraf pusat. Risiko menjadi lebih tinggi pada alkohol ilegal atau palsu yang berpotensi mengandung metanol dan zat beracun lainnya, tidak memiliki standar produksi, serta memiliki kadar alkohol yang tidak terkontrol.



Gambar 2. Penyampaian materi sesi kedua

Pemateri menjelaskan bahwa konsumsi alkohol dapat menyebabkan penurunan kesadaran, gangguan koordinasi tubuh, serta kerusakan jaringan otak. Dalam jangka panjang, alkohol dapat menimbulkan kerusakan hati, gangguan jantung, gangguan pencernaan, penurunan daya ingat, serta ketergantungan yang berdampak pada kesehatan mental dan sosial. Selain itu, alkohol juga dapat meningkatkan agresivitas dan risiko kecelakaan. Oleh karena itu, peserta diajak berdiskusi mengenai langkah-langkah pencegahan, seperti menghindari lingkungan berisiko, menetapkan batasan diri, melakukan kegiatan positif, serta mencari dukungan keluarga atau konselor bila mulai mengalami kesulitan mengendalikan konsumsi alkohol.



Gambar 3. Antusiasme siswa dalam bertanya

Antusiasme peserta terlihat dari sesi diskusi yang aktif, di mana siswa mengajukan pertanyaan terkait pentingnya sertifikasi BPOM dalam menjamin keamanan kosmetik, sanksi hukum bagi produsen atau penjual kosmetik ilegal, alternatif bahan yang lebih aman dari hidrokuinon, serta mekanisme alkohol dalam menyebabkan kehilangan kesadaran dan keseimbangan tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong rasa ingin tahu dan kesadaran kritis siswa terhadap isu kesehatan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dinilai berhasil mencapai tujuan dalam memberikan edukasi kesehatan yang tepat sasaran kepada kelompok remaja.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan bertema “Gerakan Cerdas: Edukasi Bahaya Kosmetik Ilegal dan Zat Berbahaya pada Minuman Beralkohol” yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Fatuleu telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai keberadaan bahan kimia berbahaya yang sering ditemukan pada kosmetik dan minuman beralkohol ilegal, serta risiko kesehatan yang dapat ditimbulkan akibat penggunaannya. Penyuluhan ini menegaskan bahwa produk kosmetik dan minuman beralkohol ilegal memiliki tingkat bahaya yang lebih tinggi dibandingkan produk legal karena tidak melalui proses evaluasi dan pengawasan keamanan yang memadai.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran peserta akan pentingnya bersikap cermat dan kritis dalam memilih produk serta menjaga gaya hidup sehat. Kesadaran masyarakat, khususnya remaja, merupakan kunci utama dalam upaya pencegahan gangguan kesehatan sejak dini. Penggunaan produk yang aman hendaknya didasarkan pada informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, bukan semata-mata pada janji hasil instan atau tren yang berkembang. Dengan demikian, penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berkelanjutan dalam membentuk perilaku sehat dan bertanggung jawab di kalangan peserta.

REFERENSI

- Bolly, H. M. B., & Sulelino, R. (2022, December). Pelatihan Selamatkan Otak Generasi Emas Papua Anti-Alkoholisme Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Jayapura. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. SNPPM2022P-255).
- Bramanta, I. N. S., Widiati, I. A. P., & Suryani, L. P. (2020). Pemberian Izin Peredaran Minuman Beralkohol Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 1 Tahun 2020. *Jurnal Preferensi Hukum*, 1(1), 120-127.
- Dwi H, L. (2009). *Perilaku minum-minuman keras pada remaja ditinjau dari ketidakharmonisan keluarga* (Doctoral dissertation, Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata).
- Hanifah, L. N. (2023). Literature review: factors affecting alcohol consumption and the impact of alcohol on health based on behavioral theory. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 453-462.
- Ihyani, L., Komala, R., Wangi, B. L. G. S., Marlina, F. N., Marswandi, E. D. P., & Saputra, S. (2025). Aku Seni Bisa Hitung: Pelatihan Akuntansi Kreatif Dan Manajemen Keuangan Untuk Guru Dan Siswa Sekolah Menengah. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(3), 49-55.
- Ja'fin, A. (2012). *Pengaruh peer support terhadap penyalah-gunaan alkohol di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Khairi, M. (2022). *Perlindungan Konsumen Terhadap Peredaran Obat Atau Kosmetik Tanpa Izin Edar Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Mariyani, M., Patala, R., & Pratiwi, D. (2023). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman Tanpa Bahan Kimia Berbahaya Terhadap Remaja. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 23-28.
- Muhammad, A. F., & Fatah, Z. (2025). Pelatihan desain grafis menggunakan CorelDraw bagi siswa MA Sunan Ampel di Desa Sumberkima. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(3), 23-28.
- Yuniarsih, N., Farhamzah, F., & Sugiharta, S. (2024). Edukasi Penggunaan Kosmetik yang Aman Tanpa Bahan Kimia Berbahaya Terhadap Siswa SMA/K di Kabupaten Karawang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 33-38.